

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini hampir seluruh media komunikasi massa baik yang terbit harian, mingguan, maupun bulanan menyediakan tempat khusus untuk menampung surat-surat yang datang dari pembaca. Surat tersebut mengandung pendapat atau opini dari kalangan masyarakat. Biasanya surat itu berada didalam sebuah rubik tertentu dan khusus memuat surat pembaca yang diberi nama “rubik surat pembaca” sehingga semua itu mempermudah para pembaca untuk mengetahui apakah keluhan, kritikan, maupun permintaan mereka dimuat atau tidak.

Dalam hal ini penulis dituntut untuk mengerti sebuah bahasa, karena dalam penulisan sebuah surat pembaca, penulis tidak dapat terlepas dari bahasa. Seseorang dapat menyampaikan berbagai gagasan, keinginan, pendapat, perasaan, harapan, dan sebagainya kepada sesama manusia dengan bahasa. Secara universal pengertian bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Dengan ujaran inilah manusia mengungkapkan hal yang nyata atau tidak, yang berwujud maupun yang tak kasat mata, situasi dan kondisi yang lampau maupun masa kini.

Selain dijadikan sebagai alat komunikasi lisan, bahasa juga digunakan sebagai alat atau sarana dalam mengungkapkan sesuatu hal dalam bentuk tulisan atau biasa mereka sebut dengan bahasa tulis. Pemilihan bahasa dalam

bahasa tulispun berbeda dengan bahasa lisan. Bahasa tulis lebih dipengaruhi oleh beberapa faktor yang biasanya sesuai dengan kebutuhan penulisnya.

Keraf (1980:3) menyatakan bahwa bahasa, ditinjau dari dasar dan motif pertumbuhannya. Dalam hasil tinjauan tersebut bahasa memiliki 4 fungsi. (1) untuk menyatakan ekspresi diri, (2) komunikasi, (3) untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan (4) untuk mengadakan kontrol sosial.

Bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri dipergunakan untuk mengkespresikan segala sesuatu yang tersirat di dalam pikiran dan perasaan penuturnya. Ungkapan pikiran dan perasaan manusia dipengaruhi oleh dua hal yaitu oleh keadaan pikiran dan perasaan itu sendiri. Menurut Pateda (1987:4) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain.

Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Karena tanpa adanya bahasa maka sebuah komunikasi antara anggota masyarakat maupun dengan media-media seperti surat kabar, majalah maupun tabloid tidak akan berjalan baik. Hal ini berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya. Seperti halnya yang tertera dalam surat pembaca yang terdapat dalam surat kabar, majalah maupun tabloid. Surat pembaca berisi tanggapan, kritik, saran, keluhan, ajakan, himbuan, atau ucapan terima kasih yang akan dimuat dalam sebuah rubrik. Surat pembaca tersebut dikirim oleh pembaca

untuk menyampaikan pendapatnya maupun keinginan dari pembaca untuk sebuah surat kabar, majalah maupun tabloid.

Surat pembaca merupakan sebuah tulisan yang dikirim pembaca ke sebuah redaksi. Tulisan yang berisi tanggapan, kritik, saran, keluhan, ajakan, imbauan, atau ucapan terima kasih yang akan dimuat dalam suatu rubric tabloid, majalah, surat kabar ( Muljana:2007). Surat pembaca juga dapat diartikan sebagai tempat untuk memuat opini seseorang yang dibahas dengan tuntas dan dapat mempengaruhi serta meyakinkan pembaca.

Seperti halnya surat pembaca yang terdapat dalam tabloid Gaul ini, di dalam tabloid gaul ditemukan berbagai bentuk kata dan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, seperti pada diksi. Dalam Penulis surat pembaca ini kebanyakan para penulis tidak memperhatikan pemilihan kata dalam penulisan dengan alasan-alasan tertentu seperti mereka hanyalah orang awan dan bukan ahli bahasa. Penulis juga lebih banyak menggunakan gaya bahasa dalam penulisan yang kadang tidak dimengerti oleh para pembaca awam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji diksi dan gaya bahasa dalam surat pembaca dengan judul penelitian **“Surat Pembaca pada Tabloid Gaul Edisi 44-47 Bulan November-Desember 2011 Ditinjau dari Segi Diksi dan Gaya Bahasa”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sebuah penelitian memerlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pemakaian Diksi dan Gaya bahasa pada Surat Pembaca edisi 44-47 bulan November-Desember 2011 dalam Tabloid Gaul.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, ada 3 rumusan yang perlu dicari jawabanya.

1. Gaya bahasa apa saja yang terdapat pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan November-Desember 2011?
2. Bagaimana bentuk diksi pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan November-Desember 2011?
3. Bagaimana analisis diksi dan gaya bahasa pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan Novembe-Desember?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 3 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan perwujudan gaya bahasa anafora dan hiperbola yang terdapat pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan November-Desember 2011.
2. Mendeskripsikan diksi yang terdapat pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan November-Desember 2011.

3. Menganalisis diksi dan gaya bahasa anafora dan hiperbola yang terdapat pada surat pembaca tabloid gaul edisi 44-47 bulan November-Desember 2011.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah khazanah pengetahuan pilihan kata yang baik dalam pengolahan kata.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis mengenai diksi dan gaya bahasa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan serta memberikan informasi kepada penulis tentang pemilihan diksi dan gaya bahasa yang sesuai pada surat pembaca tabloid gaul.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian pada surat pembaca tabloid gaul yang ditinjau dari segi diksi dan gaya bahasa.